

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik serta prestasi belajar aqidah akhlak siswa.

Untuk penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket disebar pada 40 siswa kelas VIII MTsN Pucanglaban Tulungagung.

##### **1. Deskripsi tentang instrumen gaya belajar visual**

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar visual berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 19 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan gaya belajar visual yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini

**Tabel 4.1**  
**Nilai Angket Variabel X<sub>1</sub>**

No	Nama	Jawaban				Nilai Angket				X <sub>1</sub>
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1.	Angga .S	5	5	0	0	20	15	0	0	35
2.	Ayu .S	5	5	0	0	20	15	0	0	35
3.	Bisma .R.	4	1	3	2	16	3	6	2	27
4.	Epi .W.	0	7	3	0	0	21	6	0	27
5.	Tegar .I.	2	4	4	0	8	12	8	0	28
6.	Mila Diah.A.	3	1	5	1	12	3	10	1	26
7.	Muh. Rizqi	3	2	4	1	12	6	8	1	27
8.	Rika .H.	3	1	5	1	12	3	10	1	26
9.	Ahmad .M.	3	0	7	0	12	0	14	0	26
10.	Andis Bima	1	1	6	2	4	3	12	2	21
11.	Dandy K	0	1	7	2	0	3	14	2	19
12.	Evi Erdina	5	3	2	0	20	9	8	0	33
13.	Indah ayu	2	0	2	6	8	0	4	6	22
14.	Lilis .H.	1	1	7	1	4	3	14	1	22
15.	Miche .F.	4	2	2	2	16	6	4	2	28
16.	Omi .F.	5	1	3	1	20	3	6	1	30
17.	Adi .S..	3	2	4	1	12	6	8	1	27
18.	Ayu .N.	4	3	3	0	16	9	6	0	31
19.	Eksan .A.	0	5	5	0	0	15	10	0	25
20.	Fitrotun .N.	6	4	0	0	24	12	0	0	36
21.	Khifatul .K.	4	5	1	0	16	15	2	0	33
22.	Muh. Miftah	1	3	4	2	4	9	8	2	23
23.	Nanda Dwi	6	3	1	0	24	9	2	0	35
24.	Vyer Abi .F.	2	3	5	0	8	9	10	0	27
25.	Ahmad Rizqi	5	4	1	0	20	12	1	0	34
26.	Azzura .A.	2	3	5	0	8	9	10	0	27
27.	Dian Ayu .F.	2	3	3	2	8	9	6	2	25
28.	A'an Ardian	0	4	6	0	0	12	12	0	24
29.	M. Farhan	4	1	3	2	16	3	6	2	27
30.	Rosa Abdillah	5	1	2	2	20	3	4	2	29
31.	Linda April	2	4	3	1	8	12	6	1	27
32.	Nesti .S.	1	3	3	3	4	9	6	3	22
33.	Ardha .M.	3	3	2	2	12	9	4	2	27
34.	Atfi .C.	4	1	4	1	16	3	8	1	28
35.	Danang .R.	1	1	6	2	4	3	12	2	21
36.	Arda .M.	3	2	4	1	12	6	8	1	27
37.	Gifandri	2	3	3	2	8	9	6	2	25
38.	Gunawan	0	3	6	1	0	9	12	1	22
39.	Renaldi	1	1	5	3	4	3	15	3	20
40.	II Sulistyoy	2	2	5	1	8	6	10	1	25

Data gaya belajar visual yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 19 dan skor total maksimumnya adalah 36. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $36-19=17$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  adalah banyaknya kelas interval dan  $n$  adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$  dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 17 : 6 = 2,8$  dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval gaya belajar visual sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual**

Kelas	$f_i$	$X_{i1}$	$X_{i1}^2$	$f_i X_{i1}$	$f_i X_{i1}^2$	Prosentase
19-21	4	20	400	80	1600	10%
22-24	6	23	529	138	3174	15%
25-27	17	26	676	442	11492	42,5%
28-30	5	29	841	145	4205	12,5%
31-33	3	32	1024	96	3072	7,5%
34-36	5	35	1225	175	6125	12,5%
<b>Jumlah</b>	40			1076	29671	100%

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ketiga (30-33) dan sebesar 7,5% atau hanya 3 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (25-27) yakni sebesar 42,5% atau sebesar 10 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan gaya belajar visual yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) variabel  $X_1$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_{i1}}{\sum f_i} \\ &= \frac{1076}{40} = 26,7 \text{ dibulatkan menjadi } 27\end{aligned}$$

- b. Mencari nilai tengah ( median )

$$1) \text{ Nilai Interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih ( $4+6+17$ ) = 27. Jadi median terletak di kelas ke-3.

- 2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 25 - 0.5 = 24,5$$

- 3) Panjang kelas median

$$P = 25 \text{ sampai } 27 = 2$$

- 4) Jumlah frekuensi di kelas median ( $f$ ) = 17

- 5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 4+6= 10$$

- 6) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned}Me &= Bb + P \frac{(1/2 \cdot n - Jf)}{f} \\ &= 24,5 + 2 \frac{(1/2 \cdot 40 - 10)}{17} \\ &= 24,5 + 1,1 \\ &= 25,6 \text{ dibulatkan } 26\end{aligned}$$

## c. Mencari modus (mode)

1) Nilai frekuensi (f) = 17. Nilai modus terletak di interval kelas ke-3

2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 25 - 0.5 = 24.5$$

3) Panjang kelas modus

$$P = 25 \text{ sampai } 27 = 2$$

4) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 17 - 6 = 11$$

5) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 17 - 5 = 12$$

6) Nilai modus dengan rumus :

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + P \left( \frac{F1}{F1 + F2} \right) \\ &= 24.5 + 2 \left( \frac{11}{11 + 12} \right) \\ &= 24.5 + 2,1 \\ &= 26,6 \text{ dibulatkan } 27 \end{aligned}$$

## d. Mencari Standar deviasi variabel X1

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{40 ( 29671 ) - ( 1076 )^2}{40 (40-1)} \\ &= \frac{1186840 - 1157776}{40 ( 39 )} \\ &= \frac{29064}{1560} \\ S^2 &= 18,6 \\ S &= 4.3 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :<sup>1</sup>

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 27 + (1.5 \times 4) = 33$$

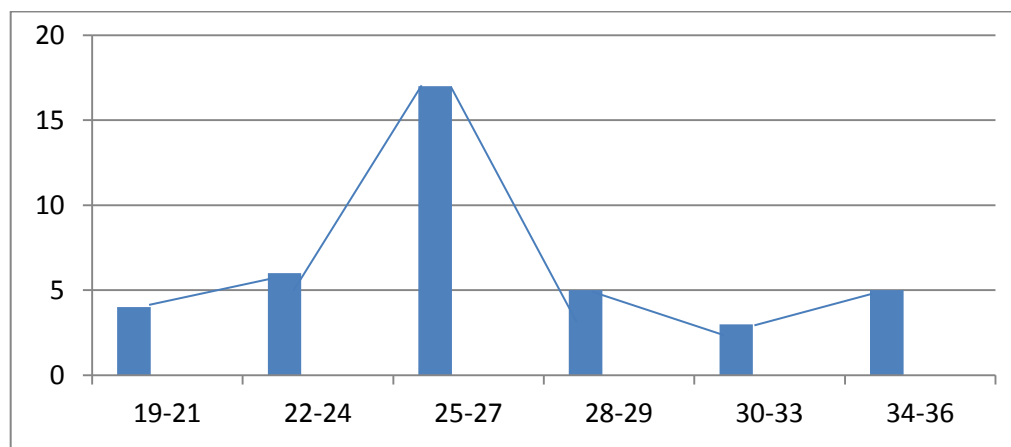
$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 27 + (0.5 \times 4) = 29$$

$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 27 - (0.5 \times 4) = 25$$

$$\bar{X} - 1.5 \times SD = 27 - (1.5 \times 4) = 21$$

Adapun pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pada gaya belajar auditorial siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Histogram gaya belajar visual**



Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Kriteria Gaya Belajar Visual**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat tinggi	$\geq 34$	5	12,5 %
2.	tinggi	30-33	4	10 %
3.	Cukup	26-29	17	42,5 %
4.	Kurang	22-25	10	25 %
5.	Sangat Kurang	$\leq 21$	4	10 %
<b>Total</b>			40	100%

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 333

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa gaya belajar visual dapat diperoleh 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria tinggi, 18 responden atau 45% responden memperoleh kriteria cukup, 10 responden atau 25% responden memperoleh kriteria kurang dan 4 responden atau 7.5% responden memperoleh kriteria sangat kurang. Gaya belajar visual di MTsN Pucanglaban Tulungagung termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 45 % dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 26-29.

## 2. Deskripsi tentang instrumen gaya belajar auditorial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya belajar auditorial dalam penggunaan media audio berupa angket yang terdiri dari 1 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 14 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan gaya belajar auditorial yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Nilai Angket Variabel X<sub>2</sub>**

No	Nama	Jawaban				Nilai Angket				X <sub>2</sub>
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1.	Angga .S	5	4	0	1	20	12	0	1	33
2.	Ayu .S	3	0	2	5	12	0	4	5	21

No	Nama	Jawaban				Nilai Angket				X <sub>2</sub>
		A	B	C	D	4	3	2	1	
3.	Bisma .R.	0	2	4	4	0	6	8	4	18
4.	Epi .W.	5	2	3	0	20	6	6	0	32
5.	Tegar .I.	4	2	2	2	16	6	4	2	28
6.	Mila Diah.A.	3	2	4	1	12	6	8	1	27
7.	Muh. Rizqi	5	2	3	0	20	6	6	0	32
8.	Rika .H.	1	0	5	4	4	0	10	4	18
9.	Ahmad .M.	1	3	6	0	4	9	12	0	25
10.	Andis Bima	0	1	5	4	0	3	10	4	17
11.	Dandy K	0	5	4	1	0	15	8	1	24
12.	Evi Erdina	0	3	4	3	0	9	8	3	20
13.	Indah ayu	1	5	4	0	4	15	8	0	27
14.	Lilis .H.	1	3	4	2	4	9	8	2	23
15.	Miche .F.	2	2	2	4	8	6	4	4	22
16.	Omi .F.	1	2	6	1	4	6	12	1	23
17.	Adi .S..	1	5	3	1	4	15	6	1	26
18.	Ayu .N.	1	5	4	0	4	15	8	0	27
19.	Eksan .A.	0	0	4	6	0	0	8	6	14
20.	Fitrotun .N.	3	3	2	2	12	9	4	2	27
21.	Khifatul .K.	4	1	4	1	16	3	8	1	28
22.	Muh. Miftah	1	1	6	2	4	3	12	2	21
23.	Nanda Dwi	3	2	4	1	12	6	8	1	27
24.	Vyer Abi .F.	2	3	3	2	8	9	6	2	25
25.	Ahmad Rizqi	0	4	6	0	0	12	12	0	24
26.	Azzura .A.	4	1	3	2	16	3	6	2	27
27.	Dian Ayu .F.	5	1	2	2	20	3	4	2	29
28.	A'an Ardian	2	4	3	1	8	12	6	1	27
29.	M. Farhan	1	3	3	3	4	9	6	3	22
30.	Rosa Abdillah	1	2	4	3	4	6	8	3	21
31.	Linda April	6	4	0	0	24	12	0	0	36
32.	Nesti .S.	4	3	1	2	16	9	2	2	29
33.	Ardha .M.	0	4	5	1	0	12	10	1	23
34.	Atfi .C.	3	3	2	2	12	9	6	2	27
35.	Danang .R.	0	6	2	2	0	12	4	4	24
36.	Arda .M.	1	4	2	3	4	12	4	3	23
37.	Gifandri	4	0	4	2	16	0	8	2	26
38.	Gunawan	2	3	3	2	8	9	6	2	25
39.	Renaldi	1	4	3	2	4	12	6	2	24
40.	II Sulistyoy	0	3	5	2	0	9	10	2	21

Data gaya belajar auditorial yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang



didapat adalah 14 dan skor total maksimumnya adalah 36. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $36-14=22$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  adalah banyaknya kelas interval dan  $n$  adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$  dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 22 : 6 = 3,6$  dibulatkan menjadi 4

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Auditorial**

Kelas	$f_i$	$X_{i1}$	$X_{i1}^2$	$f_i X_{i1}$	$f_i X_{i1}^2$	Prosentase
14-17	2	16	256	32	512	5%
18-21	7	20	400	140	2800	17,5%
22-25	13	24	576	312	7488	32,5%
26-29	14	28	784	394	10976	35%
30-33	3	32	1024	96	3072	7,5%
34-36	1	36	1296	36	1296	2,5%
<b>Jumlah</b>	40			1008	26144	100%

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ketiga (34-36) dan sebesar 2,5% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (26-29) yakni sebesar 35% atau sebesar 14 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan gaya belajar auditorial yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) variabel  $X_1$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_{i1}}{\sum f_i} \\ &= \frac{1008}{40} = 25,2 \text{ dibulatkan menjadi } 25\end{aligned}$$

## b. Mencari nilai tengah ( median )

$$1) \text{ Nilai Interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih  $(2+7+13) = 22$ . Jadi median terletak di kelas ke-3.

## 2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 22 - 0.5 = 21,5$$

## 3) Panjang kelas median

$$P = 22 \text{ sampai } 25 = 3$$

## 4) Jumlah frekuensi di kelas median (f) = 13

## 5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 2+7 = 9$$

## 6) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + P \left( \frac{1/2 \cdot n - Jf}{f} \right) \\ &= 21.5 + 2 \left( \frac{1/2 \cdot 40 - 9}{13} \right) \\ &= 21.5 + 2,5 \\ &= 24,0 \text{ dibulatkan } 24 \end{aligned}$$

## c. Mencari modus (mode)

## 1) Nilai frekuensi (f) = 13. Nilai modus terletak di interval kelas ke-3

## 2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 22 - 0.5 = 21.5$$

## 3) Panjang kelas modus

$$P = 22 \text{ sampai } 25 = 3$$

4) Nilai F1

$$F1 = f-fsb = 13-7 = 6$$

5) Nilai F2

$$F2 = f-fsd = 13-14 = -1$$

6) Nilai modus dengan rumus :

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + P \left( \frac{F1}{F1 + F2} \right) \\ &= 21.5 + 3 \left( \frac{6}{6 + (-1)} \right) \\ &= 21.5 + 3,6 \\ &= 25,1 \text{ dibulatkan } 25 \end{aligned}$$

7) Mencari Standar deviasi variabel X1

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i 1 X_i^2 - (\sum f_i 1 X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{40 ( 26144 ) - ( 1008 )^2}{40 (40-1)} \\ &= \frac{1045760 - 1016064}{40 ( 39 )} \\ &= \frac{29696}{1560} \\ S^2 &= 19 \\ S &= 4.3 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 25 + (1.5 \times 4) = 31$$

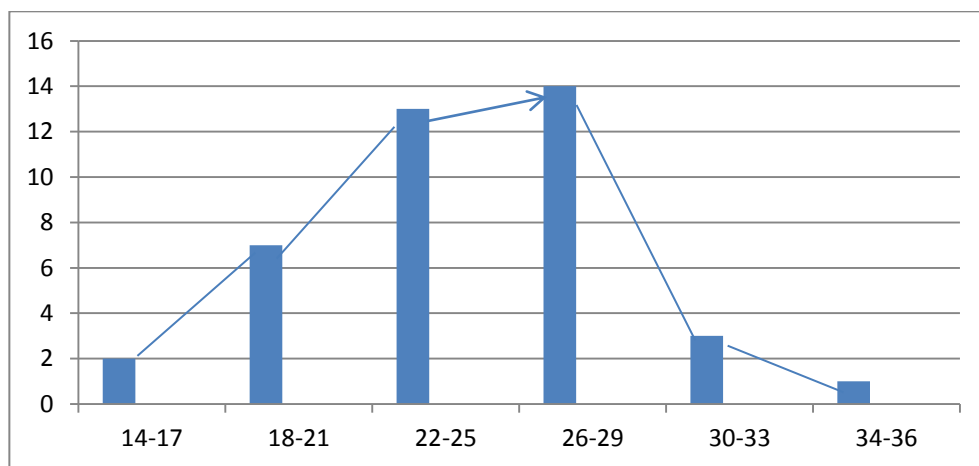
$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 25 + (0.5 \times 4) = 27$$

$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 25 - (0.5 \times 4) = 23$$

$$\bar{X} - 1.5 \times SD = 25 - (1.5 \times 4) = 19$$

Adapun pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pada gaya belajar auditorial siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Histogram gaya belajar auditorial**



Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Gaya Belajar Auditorial**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat tinggi	$\geq 32$	4	10%
2.	Tinggi	28-31	4	10%
3.	Cukup	24-27	17	42,5%
4.	Kurang	20-23	11	27,5%
5.	Sangat Kurang	$\leq 19$	4	10%
<b>Total</b>			40	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial dapat diperoleh 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria tinggi, 17 responden atau 42,5% responden memperoleh kriteria cukup, 11 responden atau 27,5% responden memperoleh kriteria

kurang dan 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat kurang. Gaya belajar auditorial di MTsN Pucanglaban Tulungagung termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 42,5 % dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 24-27.

### 3. Deskripsi tentang instrumen gaya belajar kinestetik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya belajar auditorial dalam penggunaan media audio berupa angket yang terdiri dari 1 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 35. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan gaya belajar auditorial yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Nilai Angket Kinestetik X<sub>3</sub>**

No	Nama	Jawaban				Nilai Angket				X <sub>3</sub>
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1.	Angga .S	6	3	1	0	24	9	2	0	35
2.	Ayu .S	0	1	2	7	0	3	4	7	14
3.	Bisma .R.	1	3	6	0	4	9	12	0	25
4.	Epi .W.	0	1	5	4	0	3	10	4	17
5.	Tegar .I.	0	5	4	1	0	15	8	1	24
6.	Mila Diah.A.	0	3	4	3	0	9	8	3	20
7.	Muh. Rizqi	2	2	5	1	8	6	10	1	25
8.	Rika .H.	2	0	2	6	8	0	4	6	18
9.	Ahmad .M.	2	0	4	4	8	0	8	4	20
10.	Andis Bima	3	1	5	1	12	3	10	1	26
11.	Dandy K	3	2	4	1	12	6	8	1	27

No	Nama	Jawaban				Nilai Angket				X <sub>3</sub>
		A	B	C	D	4	3	2	1	
12.	Evi Erdina	1	0	4	5	4	0	8	5	17
13.	Indah ayu	6	3	1	0	24	9	2	0	35
14.	Lilis .H.	5	4	1	0	20	12	2	0	34
15.	Miche .F.	1	5	4	0	4	15	8	0	27
16.	Omi .F.	4	3	2	1	16	9	4	1	30
17.	Adi .S..	0	3	7	0	0	9	14	0	23
18.	Ayu .N.	2	3	4	1	8	9	8	1	26
19.	Eksan .A.	2	1	5	2	8	3	10	2	23
20.	Fitrotun .N.	1	3	5	1	4	9	10	1	24
21.	Khifatul .K.	2	4	4	0	8	12	8	0	28
22.	Muh. Miftah	4	0	4	2	16	0	8	2	26
23.	Nanda Dwi	2	3	3	2	8	9	6	2	25
24.	Vyer Abi .F.	6	2	1	1	24	6	2	1	33
25.	Ahmad Rizqi	6	3	1	1	24	9	2	1	35
26.	Azzura .A.	2	2	2	4	8	6	4	4	22
27.	Dian Ayu .F.	0	3	6	1	0	9	12	1	22
28.	A'an Ardian	1	0	5	4	4	0	10	4	18
29.	M. Farhan	2	2	5	1	8	6	10	1	25
30.	Rosa Abdillah	5	2	3	0	20	6	6	0	32
31.	Linda April	4	2	2	1	16	6	4	1	28
32.	Nesti .S.	3	2	4	1	12	6	8	1	27
33.	Ardha .M.	5	2	3	0	20	6	6	0	32
34.	Atfi .C.	1	0	5	4	4	0	10	4	18
35.	Danang .R.	0	7	3	0	0	21	6	0	27
36.	Arda .M.	2	4	4	0	8	12	8	0	28
37.	Gifandri	3	1	5	1	12	3	10	1	26
38.	Gunawan	0	0	7	3	0	0	14	3	17
39.	Renaldi	0	0	3	7	0	0	6	7	13
40.	Il Sulistyio	0	1	5	4	0	3	10	4	17

Data gaya belajar kinestetik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 13 dan skor total maksimumnya adalah 35. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $35-13=22$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  adalah banyaknya kelas interval dan  $n$  adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$  dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah

6. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 22 : 6 = 3,6$  dibulatkan menjadi 4

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Gaya Belajar kinestetik**

Kelas	$f_i$	$X_{i1}$	$X_{i1}^2$	$f_i X_{i1}$	$f_i X_{i1}^2$	Prosentase
13-16	2	15	225	30	450	5%
17-20	9	19	361	171	3249	22,5%
21-24	6	23	529	138	3174	15%
25-28	15	27	729	405	10935	37,5%
29-32	2	31	961	62	1922	5%
33-35	6	34	1156	204	6936	15%
<b>Jumlah</b>	40			1010	2666	100%

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ketiga (13-16) dan (29-32) sebesar 5% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (25-28) yakni sebesar 37,5% atau sebesar 15 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan gaya belajar kinestetik yaitu sebagai berikut:

a. Mencari rata-rata (mean) variabel  $X_1$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_{i1}}{\sum f_i} \\ &= \frac{1010}{40} = 25,2 \text{ dibulatkan menjadi } 25\end{aligned}$$

b. Mencari nilai tengah ( median )

$$1) \text{ Nilai Interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan

hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih  $(2+9+6+15) = 22$ .

Jadi median terletak di kelas ke-3.

- 2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 25 - 0.5 = 24,5$$

- 3) Panjang kelas median

$$P = 25 \text{ sampai } 28 = 3$$

- 4) Jumlah frekuensi di kelas median ( $f$ ) = 15

- 5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 2+9 = 11$$

- 6) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + P \left( \frac{1/2 \cdot n - Jf}{f} \right) \\ &= 24,5 + 2 \left( \frac{1/2 \cdot 40 - 11}{11} \right) \\ &= 24,5 + 2,5 \\ &= 26,1 \text{ dibulatkan } 26 \end{aligned}$$

c. Mencari modus (mode)

- 1) Nilai frekuensi ( $f$ ) = 15. Nilai modus terletak di interval kelas ke-4

- 2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 22 - 0.5 = 21.5$$

- 3) Panjang kelas modus

$$P = 25 \text{ sampai } 28 = 3$$

- 4) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 15 - 6 = 11$$

- 5) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 15 - 2 = 13$$



6) Nilai modus dengan rumus :

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + P \left( \frac{F1}{F1 + F2} \right) \\ &= 24.5 + 3 \left( \frac{9}{9+13} \right) \\ &= 24.5 + 0,8 \\ &= 25,3 \text{ dibulatkan } 25 \end{aligned}$$

7) Mencari Standar deviasi variabel X1

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{40 ( 26666 ) - ( 1010 )^2}{40 (40-1)} \\ &= \frac{106640 - 1020100}{40 ( 39 )} \\ &= \frac{4650}{1560} \\ S^2 &= 28 \\ S &= 5.2 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 25 + (1.5 \times 5) = 32,5 \text{ dibulatkan } 33$$

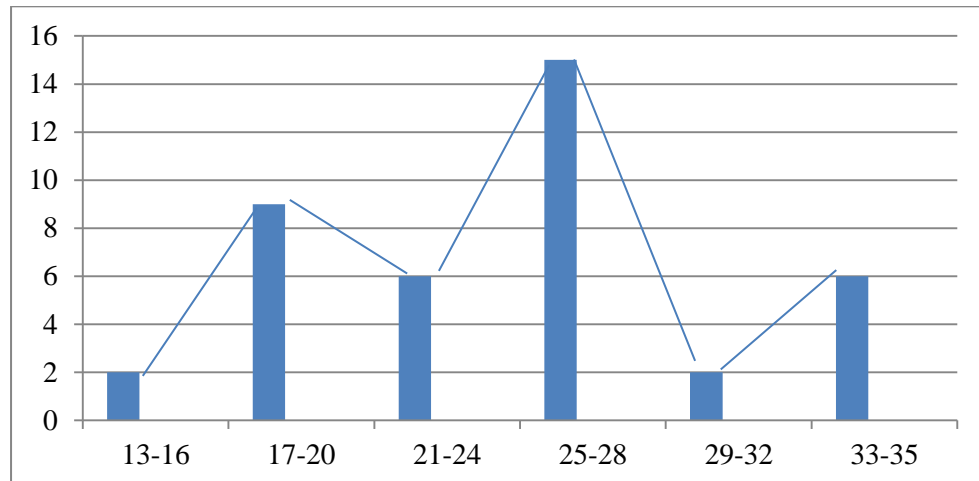
$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 25 + (0.5 \times 5) = 27,5 \text{ dibulatkan } 28$$

$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 25 - (0.5 \times 5) = 22,5 \text{ dibulatkan } 23$$

$$\bar{X} - 1.5 \times SD = 25 - (1.5 \times 5) = 17,5 \text{ dibulatkan } 18$$

Adapun pada tabel 4.3 distribusi frekuensi pada gaya belajar kinestetik siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Histogram gaya belajar kinestetik**



Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Kriteria Gaya Belajar Kinestetik**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat tinggi	$\geq 34$	4	10%
2.	Tinggi	29-33	4	10%
3.	Cukup	24-28	17	42,5%
4.	Kurang	19-23	6	15%
5.	Sangat Kurang	$\leq 18$	9	22,5%
<b>Total</b>			40	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial dapat diperoleh 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria tinggi, 17 responden atau 42,5% responden memperoleh kriteria cukup, 6 responden atau 15% responden memperoleh kriteria kurang dan 9 responden atau 22,5% responden memperoleh kriteria sangat kurang. Gaya belajar auditorial di MTsN Pucanglaban Tulungagung termasuk dalam

kategori cukup dengan prosentase 40 % dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 24-28.

4. Data tentang prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII MTsN Pucanglaban Tulungagung

Data nilai prestasi siswa diambil dari dokumen nilai rapor Aqidah Akhlak siswa kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Data nilai rapor Aqidah Akhlak siswa kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dalam penelitian ini sebagaimana dalam Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Nilai Rapor Aqidah Akhlak Siswa kelas VIII Semester Ganjil**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama	Kelas	Nil	No	Nama	Kelas	Nil
1.	Angga .S	VIII Exc	90	21.	Khifatul .K.	VIII Umr	92
2.	Ayu .S	VIII Exc	90	22.	Muh. Miftah	VIII Umr	88
3.	Bisma .R.	VIII Exc	90	23.	Nanda Dwi	VIII Umr	88
4.	Epi .W.	VIII Exc	91	24.	Vyer Abi .F.	VIII Umr	88
5.	Tegar .I.	VIII Exc	90	25.	Ahmad Rizqi	VIII Usm	85
6.	Mila Diah.A.	VIII Exc	80	26.	Azzura .A.	VIII Usm	86
7.	Muh. Rizqi	VIII Exc	88	27.	Dian Ayu .F.	VIII Usm	88
8.	Rika .H.	VIII Exc	75	28.	A'an Ardian	VIII Usm	82
9.	Ahmad .M.	VIII Abu	86	29.	M. Farhan	VIII Usm	86
10.	Andis Bima	VIII Abu	75	30.	Rosa Abdillah	VIII Usm	93
11.	Dandy K	VIII Abu	80	31.	Linda April	VIII Usm	92
12.	Evi Erdina	VIII Abu	90	32.	Nesti .S.	VIII Usm	92
13.	Indah ayu	VIII Abu	90	33.	Ardha .M.	VIII Ali	92
14.	Lilis .H.	VIII Abu	90	34.	Atfi .C.	VIII Ali	83
15.	Miche .F.	VIII Abu	89	35.	Danang .R.	VIII Ali	79
16.	Omi .F.	VIII Abu	80	36.	Arda .M.	VIII Ali	86
17.	Adi .S..	VIII Umr	90	37.	Gifandri	VIII Ali	88
18.	Ayu .N.	VIII Umr	88	38.	Gunawan	VIII Ali	80
19.	Eksan .A.	VIII Umr	84	39.	Renaldi	VIII Ali	81
20.	Fitrotun .N.	VIII Umr	85	40.	II Sulistyoy	VIII Ali	80

Data prestasi belajar Aqidah Akhlak yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 75 dan skor total maksimumnya adalah 93. Rentang jumlah skor

maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $93-75=18$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  adalah banyaknya kelas interval dan  $n$  adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$  dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 18: 6 = 3$ .

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**  
**Aqidah Akhlak Siswa**

Kelas	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$	Prosentase
75-77	2	76	5776	152	11552	5%
78-80	6	79	6241	474	37446	15%
81-83	3	82	6724	246	20172	7,5%
84-86	7	85	7225	595	50575	17,5%
87-88	8	88	7744	704	61952	20%
90-93	14	92	8464	1280	118496	35%
<b>Jumlah</b>	40			3459	300193	100%

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai prestasi aqidah akhlak siswa terendah diperoleh pada kelas interval pertama (75-77) sebesar 5% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keenam (90-93) yakni sebesar 35% atau sebesar 14 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas prestasi belajar aqidah akhlak siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) variabel Y

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{3459}{40} = 86,4 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

b. Mencari nilai tengah ( median )

$$1) \text{ Nilai interval : } \frac{1}{2}(n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih  $(14+8) = 22$ . Jadi median terletak di kelas ke-5

2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 87-0.5 = 86.5$$

3) Panjang kelas median

$$P = 87 \text{ sampai } 89 = 2$$

4) Jumlah frekuensi di kelas median (f) = 8

5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 14$$

6) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + P \left( \frac{1/2 \cdot n - Jf}{f} \right) \\ &= 86.5 + 2 \left( \frac{1/2 \cdot 40 - 11}{23} \right) \\ &= 86.5 + 1,5 \\ &= 88 \end{aligned}$$

c. Mencari modus (mode)

1) Nilai frekuensi (f) = 8. Nilai modus terletak di interval kelas ke-5

2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 87 - 0.5 = 86.5$$

3) Panjang kelas modus

$$P = 87 \text{ sampai } 89 = 2$$

4) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 8 - 7 = 1$$

5) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 8 - 14 = -6$$

6) Nilai modus dengan rumus :

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + P \left( \frac{F1}{F1 + F2} \right) \\ &= 86.5 + 2 \left( \frac{1}{1 + (-6)} \right) \\ &= 86.5 + -4 \\ &= 82,5 \text{ dibulatkan } 83 \end{aligned}$$

d. Mencari Standar deviasi variabel Y

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{40 ( 300193 ) - ( 3450 )^2}{40 (40-1)} \\ &= \frac{12007720 - 11964681}{40 ( 39 )} \\ &= \frac{43039}{1560} \\ S^2 &= 27,5 \\ S &= 5.2 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 83 + (1.5 \times 5) = 90,5 \text{ dibulatkan } 91$$

$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 83 + (0.5 \times 5) = 85,5 \text{ dibulatkan } 86$$

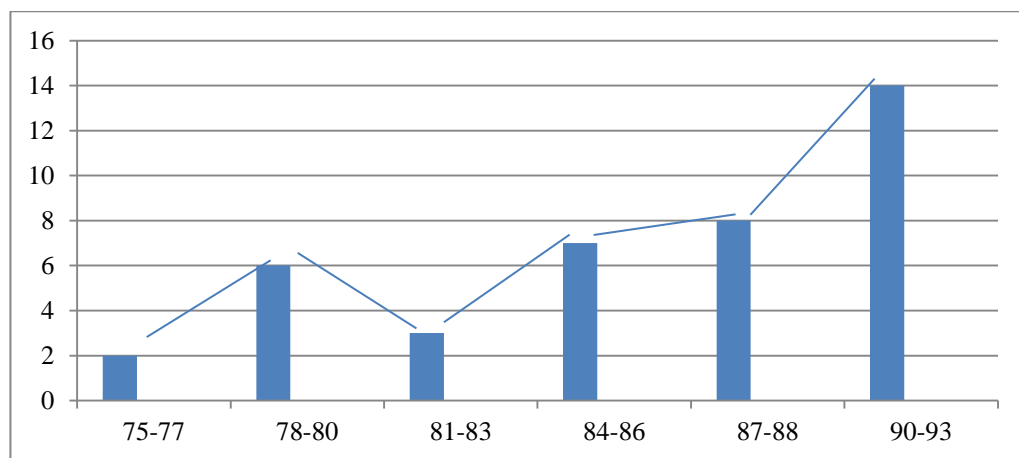
$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 83 - (0.5 \times 5) = 80,5 \text{ dibulatkan } 81$$

—

$$X - 1.5 \times SD = 83 - (1.5 \times 5) = 75,5 \text{ dibulatkan } 76$$

Adapun pada tabel 4.11 distribusi frekuensi pada prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut :

**Gambar 4.4**  
**Histogram Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa**



Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Kriteria Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas VIII MTsN Pucanglaban Tulungagung**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat tinggi	$\geq 92$	5	12,5%
2.	Tinggi	87-91	17	42,5%
3.	Cukup	82-86	9	22,5%
4.	Kurang	77-81	7	17,5%
5.	Sangat Kurang	$\leq 76$	2	5%
<b>Total</b>			40	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa 5 atau 12,5% responden memiliki prestasi belajar aqidah akhlak dengan kriteria sangattinggi, 17 atau 42,5% responden memiliki prestasi belajar

aqidah akhlak dengan tinggi, 9 atau 22,5% responden memiliki prestasi belajar aqidah akhlak dengan kriteria kurang dan 7 atau 17,5% responden memiliki prestasi belajar aqidah akhlak dengan kriteria sangat cukup. 2 atau 5% responden memiliki prestasi aqidah akhlak dengan kriteria sangat kurang. Jadi prestasi belajar aqidah akhlak siswa MTsN Pucanglaban Tulungagung termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 42,5% yang terletak pada interval 85-88

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS16.0 for Windows*.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas X1, X2, X3 dan Y**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	x3	y
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	26.98	24.82	24.72	86.25
	Std. Deviation	4.400	4.460	5.901	4.824
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.113	.098	.192
	Positive	.173	.113	.098	.102
	Negative	-.090	-.087	-.094	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092	.714	.618	1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184	.688	.839	.106
a. Test distribution is Normal.					



Dari hasil pengujian diatas menunjukkan tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.Sig.(2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi  $> 0.05$  maka distribusi normal, dan jika Signifikansi  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

X1 = 1,092 yang artinya  $> 0.05$  maka populasi berdistribusi normal

X2 = 0,714 yang artinya  $> 0.05$  maka populasi berdistribusi normal

X3 = 0,618 yang artinya  $> 0.05$  maka populasi berdistribusi normal

Y = 1,212 yang artinya  $> 0.05$  maka populasi berdistribusi normal

a. Uji Linieritas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan pada uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Linearity* variabel gaya belajar visual adalah 0.000, nilai signifikansi dari *Linearity* variabel dan gaya belajar auditorial adalah 0.000 dan nilai signifikan dari *Linearity*. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel kurang dari alpha 0.05 ( $< 0.05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel prestasi belajar siswa. Berikut hasil uji linearitas.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Gaya Belajar Visual (X<sub>1</sub>)**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y Between Groups (Combined)	620.600	16	38.788	3.109	.007
*                    Linearity	129.143	1	129.143	10.353	.004
X                    Deviation					
1                    from	491.457	15	32.764	2.627	.018
Linearity					
Within Groups	286.900	23	12.474		
Total	907.500	39			

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki nilai F hitung = 2.627. Dikatakan linier jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2,  $df1 = k - 1 = 3 - 2 = 2$ ,  $df2 = n - k = 40 - 3 = 37$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel 3,25. Maka diketahui bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $2.627 \leq 3,25$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar visual (X<sub>1</sub>) dengan variabel prestasi belajar Aqidah Ahklak (Y)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Gaya belajar Auditorial (X<sub>2</sub>)**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X <sub>2</sub> Between Groups (Combined)	460.333	15	30.689	1.647	.134
Linearity	130.147	1	130.147	6.985	.014
Deviation from Linearity	330.186	14	23.585	1.266	.296
Within Groups	447.167	24	18.632		
Total	907.500	39			

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki nilai F hitung = 1.266. Dikatakan linier jika F hitung  $\leq$  F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2,  $df1 = k-1 = 3-2 = 2$ ,  $df2 = n-k = 40-3 = 37$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel 3,25. Maka diketahui bahwa F hitung  $\leq$  F tabel ( $1.266 \leq 3,25$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar auditorial (X<sub>2</sub>) dengan variabel prestasi belajar Aqidah Ahklak (Y).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Gaya belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups (Combined) X <sub>3</sub>	406.333	16	25.396	1.165	.360
Linearity	113.012	1	113.012	5.186	.032
Deviation from Linearity	293.321	15	19.555	.897	.577
Within Groups	501.167	23	21.790		
Total	907.500	39			

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki nilai F hitung = 897. Dikatakan linier jika F hitung  $\leq$  F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2,  $df1 = k - 1 = 3 - 2 = 2$ ,  $df2 = n - k = 40 - 3 = 37$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel 3,25. Maka diketahui bahwa F hitung  $\leq$  F tabel ( $897 \leq 3,25$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar kinestetik (X<sub>3</sub>) dengan variabel prestasi belajar Aqidah Ahklak (Y)

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan Hipotesis Secara Parsial

- Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.
- Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar audiotorial terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar audiotorial terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.
- Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajarkinestetik terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajarkinestetik terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.
- Ha : Ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung

Ha : Adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X3 (kinestetik) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X2 (auditorial) terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.

Ho : Tidak Adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X3 (kinestetik) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X2 (auditorial) terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.

## 2) Merumuskan Taraf Signifikansi

Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ).

### a) Pengujian Hipotesis Secara Parsial ( Uji t )

Untuk menguji pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN Pucanglaban Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 40, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 40-2-1 = 37$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari

$t_{tabel}$  adalah 2.028. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Regresi Ganda X1, X2 dan X3 terhadap Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	63.567	5.512		11.532	.000
X1	.331	.152	.302	2.173	.036
X2	.318	.151	.294	2.108	.042
X3	.237	.113	.290	2.101	.043

a. Dependent Variable: Y

~

Tabel 4.17 *Coefficients* di atas, untuk pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.173$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.028$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.173 > 2.026$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru dalam penggunaan media visual adalah 0.036 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.036 < 0.05$ ). Dengan demikian, pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN Pucanglaban Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.17 *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.108$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0.05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.028$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.108 > 2.028$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru dalam penggunaan media audio adalah 0.042 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.042 < 0.05$ ). Dengan demikian, pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN Pucanglaban Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.17 *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.101$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0.05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.028$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.101 > 2.028$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru dalam penggunaan media audio adalah 0.043 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.043 < 0.05$ ). Dengan demikian, pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil



tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN Pucanglaban Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternative (Ha)	T hitung	T tabel	Hasil Signifikan	Kesimpulan
1.	Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung	2.173	2.028	$2.173 \geq 2.028$ $\alpha = 0.05$ $\text{sig} = 0.036$	Ha diterima Ho ditolak
	Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung				
2.	Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.	2.108	2.028	$2.108 \geq 2.028$ $\alpha = 0.05$ $\text{sig} = 0.042$	Ha diterima Ho ditolak
	Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.				

No	Hipotesis nol (Ho) dan Hepotesis alternatif (Ha)	T hitung	T tabel	Hasil signifikan	Kesimpulan
3.	Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung	2.101	2.028	$2.101 \geq 2.028$ $\alpha = 0.05$ $\text{sig} = 0.043$	Ha diterima Ho ditolak
	Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung				
4.	Ha : Ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.	-	-	Hasil sig gaya belajar $X1 = 0,036$ $X2 = 0,042$ $X3 = 0,043$	Ha diterima Ho ditolak
	Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.				
5.	Ha : Adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X3 (kinestetik) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X2 (auditorial) terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN Pucanglaban Tulungagung.	-	-	Hasil sig $X3 = 0,043$	Ha diterima Ho ditolak
	Ho: Tidak Adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X3 (kinestetik) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X2 (auditorial) terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas				

No	Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ )	T hitung	T tabel	Hasil Signifikan	Kesimpulan
	VIII di MTSn Pucanglaban Tulungagung				